

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki strategi-strategi manajemen keuangan yang berbeda dalam menjaga dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Keuntungan atau laba maksimal yang diharapkan perusahaan dari tahun ke tahun tidak terlepas dari perencanaan strategis yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan. Perencanaan strategis tersebut dapat dibuat berdasarkan analisa kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan. Kinerja perusahaan merupakan prestasi kerja yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai kondisi keuangan perusahaan berupa neraca (*balance sheet*) yang mencerminkan nilai aktiva, kewajiban dan modal pada suatu periode tertentu, laporan laba rugi (*income statement*) yang mencerminkan pendapatan dan beban serta laporan perubahan modal (*statement of change equity*), laporan arus kas (*cash flow*) dan catatan atas laporan keuangan (*notes of financial report*).

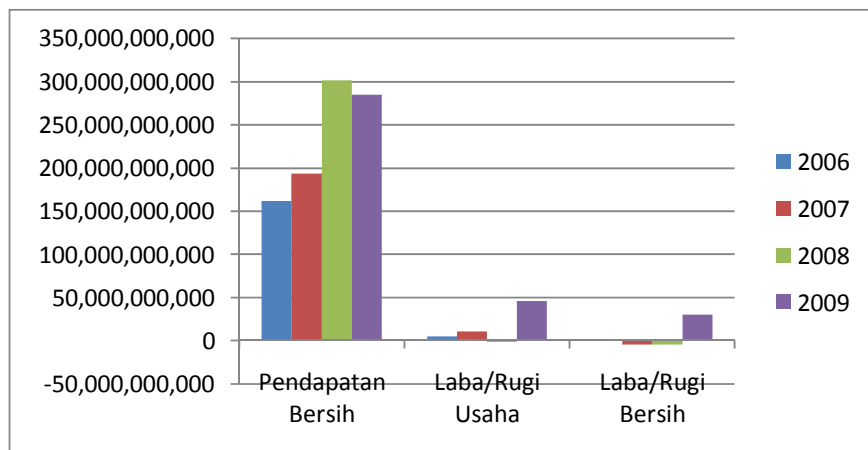
Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi atau mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan

umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan. Kerangka konsep analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang diawali dari analisis kondisi lingkungan perusahaan yang memerhatikan berbagai pihak yang berkepentingan, kemudian informasi manajerial, sampai tingkat kebijakan operasional perusahaan, pengendalian manajemen, yang direfleksikan dalam bentuk laporan keuangan. Adapun alat analisis laporan keuangan yang umum digunakan adalah analisis rasio keuangan yang diklarifikasikan dalam lima aspek rasio keuangan perusahaan yaitu (1) rasio likuiditas, (2) rasio aktivitas, (3) rasio solvabilitas atau revelage, (4) profitabilitas, (5) rasio nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan akan dinilai melalui analisis rasio keuangan oleh para investor dan lembaga perbankan sebagai kreditor. Investor pada dasarnya lebih banyak memanfaatkan pasar untuk memprediksi dan melakukan penilaian terhadap surat berharga, namun demikian kinerja perusahaan menjadi faktor yang dapat dipertimbangkan investor dan secara internal mencerminkan keefektifan pengelolaan perusahaan yang pada akhirnya mampu menaikkan kesejahteraan pemegang saham.

Meskipun perusahaan terkadang mengalami kenaikan ataupun mengalami penurunan kinerja keuangan, perusahaan harus mengantisipasi agar perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan. Hal ini dapat berakibat fatal bagi perkembangan perusahaan selanjutnya. Apabila kondisi suatu perusahaan

memburuk akan kelihatan dari kondisi perkembangan indikator keuangan perusahaan yang memburuk dari waktu ke waktu. Berikut ringkasan laporan laba rugi PT.Asiplast Industry Tbk.



Gambar1.1
Ringkasan Laporan Laba Rugi PT Asiplast Industry Tbk
2006-2009

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan mengukur kinerja dan kondisi keuangan PT.Asiplast Industry dengan mengangkat judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja dan Kondisi Kesehatan Keuangan PT.Asiplast Industry Tbk”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Penulis melihat secara umum grafik laporan keuangan PT.Asiaplast Industry selama tahun 2006-2009 mengalami kerugian yang sangat signifikan terutama pada tahun 2007 dan 2008.

2. Pembatasan Masalah

Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Penulis menggunakan data laporan keuangan PT.Asiaplast Industry Tbk dengan periode 4 tahun dimulai dari tahun 2006, 2007, 2008, 2009.
2. Rasio keuangan yang digunakan meliputi :
 - a. Working Capital to Total Assets
 - b. Retained Earning to Total Assets
 - c. Earning Before Interest and Tax (EBIT) to Total Assets
 - d. Market Value of Equity to Book Value of Debt
 - e. Sales to Total Assets
3. Penulis menggunakan metode Z-Score dalam mengukur kondisi kesehatan perusahaan guna memprediksi tingkat kebangkrutan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan sangatlah penting dalam menentukan kelangsungan

hidup perusahaan. Oleh karena itu, Beberapa masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT.Asiaplast Industry Tbk selama periode tahun 2006-2009?
2. Bagaimanakah kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode z-score berdasarkan nilai interpretasi z-score?

D. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Asiaplast Industry Tbk selama periode tahun 2006-2009.
2. Untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan dan memprediksi kelangsungan operasional perusahaan dengan menggunakan metode z-score untuk melihat tingkat kebangkrutan berdasarkan nilai interpretasi z-score.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Dengan adanya hasil yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai karya akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S-1 pada Program Sarjana, Sarjana Akuntansi, Universitas Esa Unggul.

b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang menganalisis laporan keuangan guna menilai kinerja suatu perusahaan.

2. Bagi Publik

Hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat penelitian bagi publik umumnya dan bagi para pemberi kredit khususnya, yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan serta menjadi masukan bagi para investor dalam menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan atau menarik kembali investasi dana perusahaan.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini juga memiliki manfaat penelitian yang dapat digunakan sebagai khasanah pustaka dan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam enam bab. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, maka secara garis besar sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang memberikan uraian singkat mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah

penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian secara sistematis penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang memberikan uraian singkat mengenai landasan teoritis yang digunakan dalam pembahasan yaitu laporan keuangan, analisis laporan keuangan, kinerja keuangan, analisis z-score, kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang memberikan uraian singkat mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, metode pengumpulan data, metode pengolahan data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan, tugas dan tanggung jawab perusahaan, serta visi dan misi perusahaan.

BAB V : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai analisa laporan keuangan dalam mengukur kesehatan keuangan serta kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Altman Z-Score.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan serta penulis juga memberikan saran-saran yang akan menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan.